

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas sumber daya manusia dalam menentukan pph badan terutang melalui penyusunan laporan rekonsiliasi fiskal atas laporan keuangan pada PT ABC. Berdasarkan hasil analisa dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyusunan rekonsiliasi fiskal atas laporan keuangan yang dilakukan oleh PT ABC sudah sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan Nomor 7 Tahun 2021. Namun demikian menurut pandangan penulis terdapat hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan koreksi fiskal karena masih terdapat akun beban yang belum dikoreksi pada laporan keuangan fiskal perusahaan. Hasil analisis rekonsiliasi yang dilakukan oleh penulis ditemukan bahwa koreksi fiskal positif yang dilakukan PT ABC terlalu rendah sebesar Rp 1.897.048.938 akibat masih terdapat akun biaya-biaya yang belum tepat penyusunan rekonsiliasi fiskal. Koreksi fiskal yang belum dilakukan secara tepat yaitu Biaya iklan dan promosi online/offline, Biaya proposal dan presentasi, Biaya gaji manajemen, Biaya Utilitas, Biaya perlengkapan dan alat tulis kantor (ATK).
2. Perhitungan PPh Badan terutang pada PT ABC yang dilakukan oleh perusahaan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan dimana tarif pajak untuk tahun 2020 mengalami penurunan dan PT ABC telah menerapkan tarif pajak dari yang sebelumnya 25% menjadi 22% dan penggunaan tarif 50% dengan syarat peredaran bruto perusahaan dibawah 4,8 miliar sampai 50 miliar sesuai pasal 31 E ayat 1 atas penggunaan fasilitas.
3. Kualitas SDM PT ABC memiliki dampak terhadap penyusunan laporan rekonsiliasi fiskal dan perhitungan PPh Badan. Kualitas SDM di PT ABC

berdasarkan indikator pengetahuan, keterampilan, tekanan, self concept dan motivasi. Karyawan PT ABC memiliki pengetahuan yang memadai dalam bidang akuntansi dan perpajakan. Indikator lainnya yaitu keterampilan yang diukur melalui kemampuan karyawan dalam menyelesaikan masalah yang timbul akibat ketidaksesuaian dengan aturan perpajakan dan kesalahan pencatatan. Sedangkan motivasi diukur berdasarkan pemberian reward untuk karyawan yang memiliki kinerja baik. Untuk menjaga kualitas SDM tetap baik perusahaan juga mengelola tingkat stres karyawan atas tekanan pekerjaan melalui kegiatan gathering dan mendorong self concept karyawan agar meningkatkan ketelitian dalam bekerja.

4. Kualitas SDM PT ABC juga diukur melalui kinerja karyawan dengan indikator kualitas hasil pekerjaan, kuantitas (jumlah beban kerja), ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan, efektivitas, kemandirian, dan komunikasi tim dalam penyusunan laporan keuangan dan juga laporan keuangan fiskal. Ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan komersial dan rekonsiliasi fiskal telah sesuai dengan peraturan perusahaan dan peraturan perpajakan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah melakukan kepatuhan pajak. Selain itu, untuk mendukung efektivitas perusahaan, karyawan difasilitasi laptop dan website perusahaan. Kemandirian karyawan terlihat pada partisipasi aktif karyawan dalam mengemukakan pendapat pada proses audit pajak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, adapun saran yang disampaikan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yaitu:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan harus lebih teliti dan memahami dalam melakukan koreksi terhadap biaya – biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang menurut aturan perpajakan baik biaya yang menjadi pengurang ataupun sebaliknya sehingga dalam melakukan perhitungan pajak penghasilan

tidak terjadi kesalahan yang akan berdampak pada besarnya PPh Badan Pasal 29 sebagai penetu lebih atau kurang bayar.

- b. Perusahaan perlu menyediakan pelatihan khusus untuk memahami peraturan perpajakan yang selalu mengalami perubahan, termasuk penyesuaian terhadap peraturan terbaru, seperti menjalin hubungan erat dengan konsultan pajak dan Account Representative (AR) pajak untuk memberikan panduan terhadap perhitungan pajak atau mengikuti pelatihan non formal seperti pelatihan brevet AB.
- c. Perusahaan lebih menyadari betapa pentingnya pengelolaan stres pada karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan dan juga me, seperti memperkenalkan aktivitas tim yang dalam meningkatkan keterampilan bekerja.

2. Bagi Akademik

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperoleh data yang lebih mendalam dan memperhatikan ketersediaan informasi yang dibutuhkan, bukan hanya mengadakan laporan keuangan saja, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih baik.

